**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dapat digunakan dengan baik dalam mata pelajaran SKI di MAS Panacaran. Hal ini berdasarkan hasil analisis pengaruh model *student facilitator and explaining* terhadap keaktifan belajar, yakni sebesar 59,29% pengaruh model belajar SFE terhadap keaktifan.
2. Siswa belajar dengan aktif dalam mata pelajaran SKI di MAS Panacaran. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari mean kelas kontrol memiliki nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 78 dengan nilai rata-rata *(mean)* 64,65. Sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai terendah 52 dan nilai tertinggi sebesar 87 dengan rata-rata *(mean)* 70,19. Dengan demikian keaktifan siswa di Madrasah Aliyah swasta Panacaran termasuk kategori cukup pada kelas kontrol dan kategori baik pada kelas eksperimen.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *student facilitator and explaining* (variabel X) dengan keaktifan belajar (variabel Y) dalam mata pelajaran SKI di MAS Panacaran, berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh , hasil yang dicapai ttabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,064. Sedangkan t hitung diperoleh sebesar 7,854 yakni thitung lebih besar dari pada ttabel (7,854> 2,064) artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka Ho diterima.
4. **Saran-saran**

Pada akhir laporan penelitian ini, ada banyak hal yang sangat perlu untuk mendapatkan perhatian dan direkomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak yang berkepentinganya itu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Panacaran, harus lebih memperhatikan siswa dan guru sebagai komponen pendidikan yang dapat menentukan Pengaruh model pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kepala sekolah yang berperan sebagai supervisi pendidikan diharapkan selalu memberikan perhatian yang lebih pada guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar mereka mereka tetap bersemangat dalam mengajar
3. Guru harus memiliki model yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh gurunya.